

Peran Literasi AI dan Kesadaran Etika AI terhadap Penggunaan AI yang Bertanggung Jawab dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi

Sitti Fajriatul Aeni¹, Irwandi², Ilham³, Rima Rahmaniah⁴, Sri Ulandari⁵, Heni Andriani⁶

¹²³⁴⁵⁶Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah, Indonesia

¹sittifajriatulaeni@gmail.com, ²irwandi@ummat.ac.id, ³ilham.ummataaram@gmail.com, ⁴rimarahmaniah172@gmail.com,

⁵sriulandaribw@gmail.com, ⁶heni65913@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

AI Literacy,
AI Ethical Awareness,
Responsible AI Use,
English Language Learning,
Higher Education, Systematic
Literature Review

Abstract: The rapid development of Artificial Intelligence (AI), particularly Generative AI, has increased its use in English language learning in higher education and raised concerns about responsible AI use. This study aims to analyze the influence of AI literacy and AI ethical awareness on responsible AI use in English language learning at higher education institutions. The research employed a qualitative approach using the Systematic Literature Review (SLR) method. Data were obtained from scholarly articles published between 2020 and 2025 and retrieved from Google Scholar, Scopus, Web of Science, ScienceDirect, ERIC, SpringerLink, and Taylor & Francis Online. The findings show that AI literacy improves students' ability to critically evaluate and verify information, while AI ethical awareness encourages AI use that supports academic integrity, transparency, and responsibility. Both aspects complement each other in promoting effective, ethical, and sustainable AI use in higher education.

Kata Kunci:

Literasi AI,
Kesadaran Etis AI,
Penggunaan AI yang
Bertanggung Jawab,
Pembelajaran Bahasa Inggris,
Pendidikan Tinggi, Tinjauan
Pustaka Sistematis

Abstrak: Perkembangan Kecerdasan Buatan (AI), khususnya AI Generatif, semakin meningkatkan penggunaannya dalam pembelajaran bahasa Inggris di pendidikan tinggi sekaligus menimbulkan kekhawatiran terkait penggunaan AI yang bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi AI dan kesadaran etika AI terhadap penggunaan AI yang bertanggung jawab dalam pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Data diperoleh dari artikel ilmiah yang diterbitkan pada tahun 2020–2025 dan bersumber dari Google Scholar, Scopus, Web of Science, ScienceDirect, ERIC, SpringerLink, dan Taylor & Francis Online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi AI meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi dan memverifikasi informasi secara kritis, sedangkan kesadaran etika AI mendorong penggunaan AI yang sesuai dengan integritas akademik, transparansi, dan tanggung jawab. Kedua aspek tersebut saling melengkapi dalam mendukung penggunaan AI yang efektif, etis, dan berkelanjutan di pendidikan tinggi.

Article History:

Received : 01-09-2026

Accepted : 30-10-2026



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan kecerdasan buatan (AI) telah memberikan dampak besar pada pendidikan tinggi. Teknologi AI generatif seperti ChatGPT dan Microsoft Copilot mengubah metode pembelajaran dari tradisional menjadi lebih adaptif dan interaktif (Safaruddin & Juhaeni, 2026). AI kini berfungsi sebagai alat dalam berbagai aktivitas akademik, termasuk pengambilan informasi dan penulisan tugas. Penggunaan AI di perguruan tinggi semakin meningkat untuk meningkatkan efektivitas dan personalisasi pembelajaran, mencerminkan

pergeseran paradigma pendidikan abad ke-21 yang lebih berfokus pada siswa dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Perkembangan ini menunjukkan bahwa AI tidak lagi dipandang sebagai sekadar inovasi teknologi, melainkan telah menjadi bagian integral dari ekosistem pendidikan tinggi yang memengaruhi cara mahasiswa belajar, mengakses informasi, dan mengembangkan kompetensi akademik yang relevan dengan tuntutan abad ke-21 (Nabila et al., 2025).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing, penggunaan kecerdasan buatan meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran (Fitri, 2025). Teknologi ini memberikan dukungan fleksibel melalui tutor virtual yang dapat menjelaskan, menjawab pertanyaan, dan berlatih bahasa secara mandiri kapan saja. Kecerdasan buatan juga membantu keterampilan menulis dengan umpan balik cepat tentang tata bahasa, kosakata, dan gaya penulisan (Putri & Sya, 2025). Aplikasi kecerdasan buatan menyediakan latihan percakapan interaktif untuk meningkatkan kefasihan dan kepercayaan diri siswa. Hal ini mendorong pembelajaran yang lebih personal di pendidikan tinggi dan mendukung pencapaian kompetensi bahasa di era digital (Fradana & Suwarta, 2025). Dalam konteks pendidikan tinggi, penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memiliki pengalaman belajar yang lebih fleksibel, mandiri, dan berpusat pada individu, sehingga dapat mendukung peningkatan kompetensi bahasa secara berkelanjutan.

Kecerdasan buatan (AI) memiliki keunggulan mendukung pembelajaran, tetapi juga menimbulkan masalah akademik yang serius (Supriyono et al., 2024). Salah satu masalah utama adalah meningkatnya ketidakjujuran akademis, seperti penggunaan hasil AI tanpa pengakuan, plagiarisme, dan karya yang tidak sepenuhnya merupakan hasil pemikiran mahasiswa (Sri Aqilah Maulida et al., 2026). Ketergantungan pada AI dapat mengurangi partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menghambat kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas. Situasi ini menciptakan tantangan bagi institusi pendidikan untuk menjaga integritas akademik dan merumuskan kebijakan penggunaan AI yang etis (Saylam et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan AI dalam pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan pengguna untuk memahami, mengelola, dan memanfaatkan AI secara bertanggung jawab sesuai dengan prinsip akademik (Fakhrur Razy et al., 2025).

Di tengah perkembangan pesat teknologi kecerdasan buatan, literasi AI merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa pendidikan tinggi (Rahmawati et al., 2025). Literasi AI mencakup kemampuan menggunakan aplikasi AI dan pemahaman tentang prinsip dasar, cara kerjanya, manfaat, keterbatasan, dan risiko teknologi ini (Long & Magerko, 2020). Siswa yang memiliki literasi AI dapat menilai kualitas dan akurasi informasi dari sistem AI, menemukan kesalahan atau bias, dan memeriksa informasi sebelum menggunakannya (Ruiz et al., 2024). Keterampilan ini penting karena sistem AI generatif dapat menghasilkan informasi yang tampak benar namun tidak selalu relevan. Literasi AI juga dianggap sebagai kemampuan berpikir kritis yang sangat penting untuk perubahan digital dalam pendidikan dan dunia kerja (Pinski & Benlian, 2024). Literasi AI tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan teknis dalam menggunakan teknologi, tetapi juga sebagai fondasi yang memungkinkan siswa membuat keputusan kritis dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan AI untuk kegiatan akademik (Hazari, 2024).

Kesadaran akan etika AI sangat penting bagi siswa dalam menggunakan teknologi kecerdasan buatan dalam kegiatan akademik (Helmita et al., 2025). Ini termasuk pemahaman tentang kejujuran akademik, keterbukaan dalam penggunaan AI, hak cipta, perlindungan data pribadi, dan potensi bias dalam algoritma AI. Dalam belajar bahasa Inggris di perguruan tinggi, pengetahuan ini membantu siswa membuat keputusan yang bijak. Kesadaran etika yang tinggi mendukung integritas akademik, mendorong apresiasi terhadap proses pembelajaran dan keaslian karya. Organisasi ini mengembangkan perilaku warga digital yang bertanggung jawab (Suhaila et al., 2025). Dengan semakin banyaknya penggunaan AI generatif, kesadaran etis AI menjadi kebutuhan mendesak untuk mempertahankan nilai-nilai etis. Kesadaran etis terhadap AI adalah aspek integral dari penggunaan teknologi yang bertanggung jawab, karena membantu siswa mempertimbangkan konsekuensi akademik, sosial, dan moral dari setiap keputusan yang melibatkan penggunaan AI ('Amala et al., 2023).

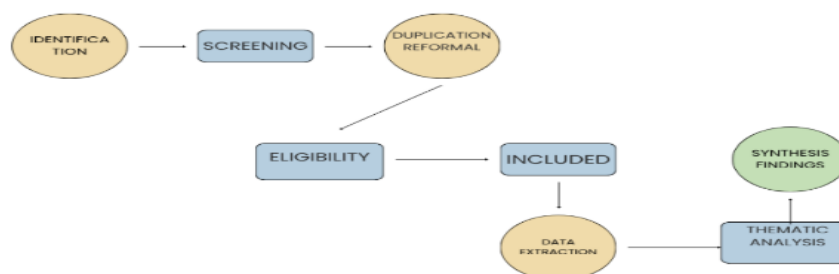
Berbagai studi sebelumnya telah meneliti manfaat Kecerdasan Buatan (AI) dalam pendidikan, literasi AI, dan etika AI secara terpisah. Namun, masih terbatas penelitian yang secara sistematis mengintegrasikan hubungan antara literasi AI, kesadaran etika AI, dan penggunaan AI yang bertanggung jawab, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi. (Peer Mohamed, 2024). Meskipun studi tentang literasi AI dan etika AI terus berkembang, sebagian besar penelitian masih berfokus pada persepsi, penerimaan, atau penggunaan AI dalam pembelajaran tanpa menelaah hubungan antara kedua variabel dalam

pembentukan penggunaan AI yang bertanggung jawab (Figaredo & Stoyanovich, 2023). Oleh karena itu, keunikan penelitian ini terletak pada sintesis literatur yang mengintegrasikan literasi AI dan kesadaran etika AI sebagai faktor yang berkontribusi pada penggunaan AI yang bertanggung jawab dalam pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penggunaan AI yang etis dan efektif dalam konteks pendidikan tinggi (Zainuddin et al., 2024).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengevaluasi, menganalisis, dan menggabungkan temuan mengenai dampak literasi AI dan kesadaran etika AI terhadap penggunaan AI yang bertanggung jawab dalam pengajaran bahasa Inggris di universitas. Menggunakan pendekatan Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR). Studi ini bertujuan mengidentifikasi pola dalam penggunaan AI dalam pendidikan bahasa Inggris dan menganalisis hubungan antara literasi AI dan kesadaran etika AI. Selain mengidentifikasi tren dan temuan penelitian yang ada, studi ini juga berupaya membangun pemahaman konseptual tentang hubungan antara literasi AI, kesadaran etika AI, dan penggunaan AI yang bertanggung jawab dalam pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang penggunaan AI dalam pendidikan tinggi dan menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan strategi dan praktik pengajaran yang etis dan efektif.

B. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh literasi AI (*Literasi Kecerdasan Buatan*) dan *Kesadaran Etika AI* terhadap penggunaan AI yang bertanggung jawab dalam pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi. Metode SLR dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan studi sistematis, transparan, dan komprehensif terhadap berbagai studi relevan guna menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara variabel yang dipelajari. Melalui pendekatan ini, penelitian berupaya mengidentifikasi tren penelitian, pola temuan, serta faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan AI yang bertanggung jawab dalam konteks pendidikan tinggi.



Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian

Gambar 1 menunjukkan tahapan penelitian yang digunakan dalam proses pencarian, pemilihan, ekstraksi, dan analisis literatur. Penelitian dimulai dengan identifikasi artikel melalui berbagai basis data ilmiah relevan, yaitu Google Scholar, Scopus, Web of Science, ScienceDirect, ERIC, SpringerLink, dan Taylor & Francis Online. Proses pencarian dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci terkait literasi AI, kesadaran etis AI, penggunaan AI yang bertanggung jawab, pembelajaran bahasa Inggris, dan pendidikan tinggi dengan bantuan operator Boolean AND dan OR. Artikel yang diperoleh kemudian dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, termasuk tahun publikasi 2020–2025, ketersediaan teks lengkap, relevansi topik, dan kualitas sumber ilmiah yang digunakan.

Proses seleksi literatur merujuk pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) yang mencakup tahapan identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan penentuan artikel akhir untuk dianalisis (Page et al., 2021). Pada tahap penyaringan, artikel dievaluasi melalui tinjauan judul, abstrak, kata kunci, dan teks lengkap untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Selain itu, data dari artikel yang memenuhi kriteria tersebut diekstrak dan dianalisis menggunakan

teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antara literasi AI, kesadaran etika AI, dan penggunaan AI yang bertanggung jawab dalam pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi. Untuk memastikan validitas hasil penelitian, semua tahap dilakukan secara sistematis, konsisten, dan berdasarkan sumber ilmiah yang kredibel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa penggunaan AI yang bertanggung jawab dalam pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang saling terkait. Berdasarkan analisis berbagai studi relevan, ditemukan tiga fokus studi yang mendominasi diskusi dalam literatur, yaitu peran literasi AI dalam penggunaan AI yang bertanggung jawab, peran kesadaran etis AI dalam penggunaan AI yang bertanggung jawab, dan hubungan antara literasi AI dan kesadaran etis AI dalam mendorong penggunaan AI yang bertanggung jawab. Ketiga fokus ini menjadi dasar untuk memahami bagaimana siswa menggunakan teknologi AI secara efektif, kritis, dan sesuai dengan prinsip integritas akademik. Ringkasan hasil sintesis penelitian berdasarkan fokus studi disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Sintesis Hasil Penelitian Berdasarkan Fokus Kajian

No	Bidang atau Fokus	Nama-nama Penulis Se-Bidang	Insight atau Variabel Riset
1	Peran Literasi AI dalam Penggunaan AI yang Bertanggung Jawab	P. Kesuma & Amelia Fransen (2025); S. A. Anggraeni (2025); Sukma et al. (2025); Hidayatullah (2024); (2025); Oktafia et al. (2024)	Literasi AI berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami cara kerja AI, mengevaluasi kualitas output AI, memverifikasi informasi, dan menggunakan AI secara kritis dan reflektif. Variabel dominan meliputi Literasi AI, Pemikiran Kritis, Verifikasi Informasi, dan Penggunaan AI yang Bertanggung Jawab.
2	Peran Kesadaran Etis AI dalam Penggunaan AI yang Bertanggung Jawab	Puspitarani et al. (2025); Nabila et al. (2025); S. A. Anggraeni (2025)	Kesadaran etika AI mendorong mahasiswa untuk mematuhi prinsip integritas akademik, transparansi penggunaan AI, penghormatan terhadap hak cipta, perlindungan privasi data, dan pencegahan plagiarisme. Variabel dominan meliputi Kesadaran Etis AI, Integritas Akademik, Kesadaran Hak Cipta, Privasi Data, dan Penggunaan AI yang Bertanggung Jawab.
3	Hubungan antara Literasi AI dan Kesadaran Etis AI dalam Mendorong Penggunaan AI yang Bertanggung Jawab	S. R. Anggraeni & Farida (2025); Oktafia et al. (2024); Komang et al. (2025)	Literasi AI dan kesadaran etis AI saling melengkapi dalam membentuk penggunaan AI yang bertanggung jawab. Literasi AI memberikan kompetensi teknis, sementara kesadaran etis AI memberikan fondasi moral dalam penggunaan teknologi. Variabel utama yang ditemukan adalah Literasi AI, Kesadaran Etis AI, Penggunaan AI yang Bertanggung Jawab, Integritas Akademik, dan Keterlibatan AI yang Kritis.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa literatur yang dianalisis secara umum berfokus pada tiga aspek utama terkait penggunaan AI yang bertanggung jawab dalam pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi. Fokus pertama menyoroti pentingnya literasi AI dalam membantu siswa memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi AI secara kritis. Fokus kedua menekankan peran kesadaran etis AI dalam membentuk perilaku penggunaan teknologi yang sejalan dengan nilai-nilai integritas akademik, transparansi, dan tanggung jawab. Sementara itu, fokus ketiga menunjukkan bahwa penggunaan AI yang bertanggung jawab

tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis untuk memahami teknologi, tetapi juga oleh kesadaran etis dalam memanfaatkannya. Temuan ini dibahas lebih lanjut secara lebih mendalam di setiap subbagian berikut.

1. Peran Literasi AI dalam Penggunaan AI yang Bertanggung Jawab

Literasi AI adalah kemampuan seseorang untuk mengenali, memanfaatkan, menilai, dan berinteraksi dengan teknologi kecerdasan buatan dengan benar (Kesuma & Fransen, 2025). Dalam lingkungan pembelajaran bahasa Inggris di universitas, literasi AI menjadi keterampilan yang semakin penting seiring meningkatnya penggunaan berbagai aplikasi berbasis kecerdasan buatan, seperti alat menulis, alat terjemahan, dan AI generatif (S. A. Anggraeni, 2025). Literasi AI tidak hanya mencakup keterampilan teknis untuk mengoperasikan teknologi, tetapi juga pemahaman tentang cara kerjanya, manfaat, keterbatasan, dan risiko yang mungkin timbul dari penggunaan AI. Siswa yang memiliki pemahaman baik tentang literasi AI biasanya lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, mengasah keterampilan bahasa, dan meningkatkan hasil pembelajaran secara tepat (Sukma et al., 2025).

Salah satu elemen penting dari literasi AI adalah kemampuan untuk menganalisis dan memeriksa kebenaran informasi yang diberikan oleh sistem AI. Dalam proses belajar bahasa Inggris, siswa sering menggunakan AI untuk mencari referensi, menulis teks, memperbaiki kesalahan bahasa, atau mendapatkan penjelasan tentang materi yang dipelajari (Hidayatullah, 2024). Informasi yang diberikan oleh AI tidak selalu akurat dan dapat mengandung kesalahan, prasangka, atau konteks yang tidak tepat. Mahasiswa perlu mengembangkan pemikiran kritis untuk menilai kualitas informasi, membandingkannya dengan sumber akademik yang dapat diandalkan, dan memahami kapan serta bagaimana AI harus digunakan. Keterampilan ini membantu siswa menjadi kurang bergantung pada AI dan mendorong penggunaan teknologi sebagai bantuan, bukan sebagai pengganti proses berpikir dan belajar (Oktafia et al., 2024).

Secara keseluruhan, literasi AI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk penggunaan AI yang bertanggung jawab di lingkungan perguruan tinggi. Pemahaman yang baik tentang konsep, manfaat, dan keterbatasan AI, bersama dengan kemampuan untuk mengevaluasi dan memverifikasi informasi secara kritis, memungkinkan siswa menggunakan teknologi dengan lebih bijak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Literasi AI tidak hanya meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi, tetapi juga membantu siswa mengembangkan sikap kritis, reflektif, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan AI. Memperkuat literasi AI adalah salah satu langkah strategis untuk mendukung penggunaan AI yang etis dan produktif dalam pembelajaran bahasa Inggris di universitas.

2. Peran Kesadaran Etis AI dalam Penggunaan AI yang Bertanggung Jawab

Kesadaran etis AI (*Kesadaran Etis AI*) adalah pemahaman individu tentang prinsip moral, norma akademik, dan tanggung jawab sosial dalam penggunaan teknologi kecerdasan buatan (Puspitarani et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi, kesadaran etika AI merupakan faktor penting yang memengaruhi bagaimana siswa memanfaatkan teknologi AI dalam kegiatan akademik. Kesadaran ini mencakup pemahaman tentang integritas akademik, transparansi dalam penggunaan AI, penghormatan terhadap hak cipta, dan tanggung jawab dalam menghasilkan karya asli (Vaccine-Salvador, 2023). Siswa yang memiliki kesadaran etis yang baik tentang AI cenderung lebih mampu menggunakan teknologi dengan bijak dan memahami keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaannya (Reformasianto & Faizah, 2024).

Kesadaran etika AI juga berperan dalam mendorong siswa untuk lebih kritis terhadap potensi risiko yang muncul dari penggunaan teknologi AI. Risiko-risiko ini meliputi plagiarisme, penyalahgunaan informasi, bias algoritma, dan ancaman terhadap privasi serta keamanan data. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, siswa sering menggunakan AI untuk membantu persiapan tugas, memperbaiki tata bahasa, atau menghasilkan ide menulis (Kurdoğlu & Khaki, 2024). Namun, tanpa kesadaran etika yang memadai, penggunaan AI dapat mengurangi keaslian pekerjaan akademik dan merusak proses pembelajaran. Memahami aspek etika membantu siswa menggunakan AI sebagai alat pendukung pembelajaran tanpa mengabaikan proses berpikir kritis, kreativitas, dan tanggung jawab akademik (Fahmi & Aripin, 2025).

Secara keseluruhan, kesadaran etika AI adalah batu penjuruk penting dalam membentuk penggunaan AI yang bertanggung jawab di lingkungan perguruan tinggi. Pemahaman tentang integritas akademik, transparansi, hak cipta, privasi data, dan potensi bias teknologi membantu siswa membuat keputusan yang lebih etis dalam memanfaatkan AI. Kesadaran etis tidak hanya mendorong kepatuhan terhadap norma akademik, tetapi juga membentuk sikap kritis dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Dengan

demikian, semakin tinggi tingkat kesadaran etika AI yang dimiliki siswa, semakin besar kemampuan mereka untuk memanfaatkan AI secara etis, profesional, dan optimal mendukung tujuan pembelajaran bahasa Inggris.

3. Hubungan antara Literasi AI dan Kesadaran Etika AI dalam Mendorong Penggunaan AI yang Bertanggung Jawab

Literasi AI dan kesadaran etika akan AI adalah dua faktor yang saling terkait dalam membentuk penggunaan AI yang bertanggung jawab (*Penggunaan AI yang bertanggung jawab*) dalam pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi (Wu et al., 2025). Literasi AI memberikan siswa kemampuan untuk memahami cara kerja teknologi AI, manfaat, keterbatasan, dan potensi risiko, sehingga mereka dapat menggunakan teknologi tersebut secara efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Kesadaran etis AI membekali siswa dengan pemahaman tentang nilai-nilai moral dan norma akademik yang harus dipertimbangkan saat menggunakan AI, seperti integritas akademik, transparansi, penghormatan terhadap hak cipta, dan perlindungan privasi data. Kedua kompetensi ini merupakan fondasi penting yang membantu siswa menggunakan AI secara tepat dan sesuai dengan tujuan pendidikan (Akhimiemona et al., 2023).

Berbagai studi menunjukkan bahwa penggunaan AI yang bertanggung jawab tidak dapat dibentuk hanya oleh kemampuan teknis atau kesadaran etika. Siswa yang memiliki literasi AI tinggi tetapi kurang kesadaran etis berpotensi menggunakan AI secara tidak tepat, misalnya untuk menyelesaikan tugas tanpa memberikan kontribusi intelektual yang memadai (S. R. Anggraeni & Farida, 2025). Siswa yang memiliki kesadaran etika yang baik tetapi kurang memahami cara kerja AI mungkin mengalami kesulitan untuk memanfaatkan teknologi secara optimal. Kombinasi literasi AI dan kesadaran etika AI adalah faktor yang dapat memperkuat kemampuan siswa untuk mengevaluasi informasi, menghindari plagiarisme, mengidentifikasi bias algoritma, dan menggunakan AI secara kritis dan reflektif dalam pembelajaran bahasa Inggris (Komang et al., 2025).

Secara keseluruhan, literasi AI dan kesadaran etika AI memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam membentuk penggunaan AI yang bertanggung jawab di perguruan tinggi. Literasi AI berfungsi sebagai dasar kompetensi teknis yang memungkinkan siswa memahami dan memanfaatkan teknologi secara efektif, sementara kesadaran etika AI adalah fondasi moral yang mengarahkan penggunaan teknologi agar tetap sesuai dengan nilai-nilai akademik. Integrasi kedua aspek ini mendorong siswa untuk menggunakan AI secara kritis, etis, transparan, dan bertanggung jawab. Memperkuat literasi AI dan kesadaran etika AI secara bersamaan merupakan langkah penting dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris berbasis AI yang berkualitas, integritas, dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan tinggi.



Gambar 2. Kerangka Konseptual untuk Penggunaan AI yang Bertanggung Jawab

Bagan peta pikiran menunjukkan hasil sintesis literatur tentang faktor-faktor yang memengaruhi Penggunaan AI yang Bertanggung Jawab dalam pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi. Berdasarkan hasil studi, ada dua variabel utama yang paling banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya, yaitu Literasi AI dan Kesadaran Etika AI. Literasi AI mencakup kemampuan untuk memahami teknologi AI, mengevaluasi hasil yang dihasilkan, memverifikasi informasi, dan menggunakan AI secara kritis dan reflektif. Sementara itu, kesadaran etika AI mencakup pemahaman integritas akademik, transparansi penggunaan AI, hak cipta, privasi data, bias algoritma, dan pencegahan plagiarisme. Kedua variabel ini berkontribusi dalam membentuk perilaku penggunaan AI yang bertanggung jawab dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris.

Grafik tersebut menunjukkan bahwa penggunaan AI yang bertanggung jawab tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis untuk memahami dan memanfaatkan teknologi AI, tetapi juga oleh kesadaran etis dalam penggunaannya. Literasi AI berfungsi sebagai fondasi kompetensi yang memungkinkan siswa menilai kualitas informasi dan memanfaatkan AI secara efektif, sementara kesadaran etika AI berfungsi sebagai fondasi moral yang mengarahkan penggunaan teknologi agar tetap sesuai dengan prinsip integritas akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel saling melengkapi dan merupakan faktor paling dominan dalam membentuk penggunaan AI yang etis, kritis, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, memperkuat literasi AI dan kesadaran etika AI harus menjadi perhatian utama dalam pengembangan bahasa Inggris berbasis kecerdasan buatan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil sintesis literatur, dapat disimpulkan bahwa literasi AI dan kesadaran etika AI adalah dua faktor utama yang memengaruhi penggunaan AI yang bertanggung jawab dalam pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi. Literasi AI membantu siswa memahami cara kerja teknologi AI, manfaat, keterbatasan, dan risiko sehingga mereka dapat mengevaluasi dan memverifikasi informasi secara kritis. Sementara itu, kesadaran etika AI mendorong siswa untuk memanfaatkan AI sesuai dengan prinsip integritas akademik, transparansi, penghormatan terhadap hak cipta, dan perlindungan privasi data. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan AI yang bertanggung jawab tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh kesadaran etis yang membentuk perilaku penggunaan AI secara kritis, reflektif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Meskipun penelitian tentang literasi AI, kesadaran etika AI, dan penggunaan AI dalam pendidikan terus berkembang, studi yang mengintegrasikan ketiga aspek ini dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada persepsi dan manfaat penggunaan AI, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut yang mengembangkan model konseptual dan empiris mengenai hubungan antara literasi AI, kesadaran etis AI, dan penggunaan AI yang bertanggung jawab. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk meneliti peran variabel lain, seperti integritas akademik, literasi digital, keterampilan berpikir kritis, dan kebijakan institusional, serta menggunakan pendekatan metode campuran atau studi longitudinal untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang penggunaan AI yang etis dan bertanggung jawab dalam pendidikan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada supervisor dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan masukan dalam penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan apresiasinya kepada para peneliti yang hasil penelitiannya menjadi sumber studi dalam studi ini agar artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

E. REFERENSI

- 'Amala, Y., Thohir, M., Reditiya, V. E., & Sari, N. I. P. (2023). Refleksi Mahasiswa dalam Berkeadaban Digital melalui ChatGPT. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 13(2), 109–128. <https://doi.org/10.33367/ji.v13i2.3978>
- Akhimiemona, M., Brown, A., & Braman, J. (2023). Raising Student Awareness of Ethical Concerns Related to Artificial Intelligence in Computing Courses. *2023 Congress in Computer Science, Computer Engineering, & Applied Computing (CSCE)*, 2751–2753. <https://doi.org/10.1109/CSCE60160.2023.00452>
- Anggraeni, S. A. (2025). Pemanfaatan AI dalam Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris: Manfaat, Tantangan, dan Persepsi Pengguna. *Karimah Tauhid*, 4(8), 5888–5905. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i8.19961>
- Anggraeni, S. R., & Farida, R. (2025). Etika Pemanfaatan Informasi dalam Pembelajaran Berbasis AI: Refleksi Filosofis terhadap Peran Perpustakaan Digital. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 31(2), 123–134. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v31i2.1919>
- Domínguez Figaredo, D., & Stoyanovich, J. (2023). Responsible AI literacy: A stakeholder-first approach. *Big Data and Society*, 10(2). <https://doi.org/10.1177/20539517231219958>
- Fahmi, F., & Aripin, A. (2025). The benefits of Artificial Intelligence in the process of educating Students on ethics and abilities in higher education. *Data and Metadata*, 4, 976. <https://doi.org/10.56294/dm2025976>
- Fakhrur Razy, R., Mardhatillah, A. S., & Efriyanti, L. (2025). Evaluasi Efektivitas Pembelajaran Semi-Adaptif

- Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Motivasi, Pemahaman, dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 6(2), 141–156. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v6i2.551>
- Fitri, A. T. (2025). Tinjauan Literatur: Integrasi Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 9(1), 16–26. <https://doi.org/10.36057/jips.v9i1.718>
- Fradana, A. N., & Suwarta, N. (2025). Artificial Intelligence Driven Literacy Practices in Early Language Education. *Academia Open*, 10(1). <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11438>
- Hazari, S. (2024). Justification and Roadmap for Artificial Intelligence (AI) Literacy Courses in Higher Education. *Journal of Educational Research and Practice*, 14(1). <https://doi.org/10.5590/JERAP.2024.14.1.07>
- Helmita, Ananda, A. R. W., Surya, A., Surya, M. R. E., Yulistina, & Nurahman, D. (2025). PENDAMPINGAN AI LITERACY: "PEMANFAATAN CHATGPT DAN TOOLS KECERDASAN BUATAN UNTUK PRODUKTIVITAS AKADEMIK MAHASISWA." *WIDHARMA - Jurnal Pengabdian Widya Dharma*, 4(02), 45–54. <https://doi.org/10.54840/widharma.v4i02.354>
- Hidayatullah, R. (2024). Implementasi AI dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa Semester Awal Pendidikan Bahasa Inggris. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 2(1), 13–18. <https://doi.org/10.61650/ajme.v2i2.631>
- Komang, M. I., Putu Cory Candra Yhani, & Putu Wisnu Saputra. (2025). Revolusi Pendidikan dengan ChatGPT Systematic Literature Review Pemanfaatan dan Dampaknya dalam Transformasi Pendidikan. *Journal of Indonesian Scholars for Social Research*, 5(1), 107–122. <https://ojs.ycit.or.id/index.php/JISSR/article/view/213>
- Kurdoğlu, M., & Khaki, A. (2024). The Use of Artificial Intelligence in Urogynecology. *International Journal of Women's Health and Reproduction Sciences*, 12(1), 1–2. <https://doi.org/10.15296/ijwhr.2024.6003>
- Long, D., & Magerko, B. (2020). What is AI Literacy? Competencies and Design Considerations. *Conference on Human Factors in Computing Systems - Proceedings*, 1–16. <https://doi.org/10.1145/3313831.3376727>
- Nabila, P., Albar, M. H., & Nabila, R. (2025). Penerapan Literasi Digital dalam Penggunaan Artificial Intelligence untuk Kebutuhan Akademik. *Jurnal Literasi Digital*, 5(3), 242–253. <https://doi.org/10.54065/jld.5.3.2025.834>
- Oktafia, N., Latifah, M. A., Haris, E. D. A., Andrianie, S., & Krismona, B. E. (2024). *Mahasiswa dan AI: Transformasi Cara Berpikir Kritis dan Penyelesaian Masalah di Era Digital*. 4, 10–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/vpnfq046>
- P. Kesuma, D., & Amelia Fransen, L. (2025). Implementasi Instrumen MAILS (Meta AI Literacy Scale) Untuk Pengukuran Tingkat Literasi AI Pada Mahasiswa Ilmu Komputer. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 25–36. <https://doi.org/10.33020/jsimtek.v3i1.811>
- Peer Mohamed, M. S. (2024). Exploring ethical dimensions of AI-enhanced language education: A literature perspective. *Technology in Language Teaching & Learning*, 6(3), 1813. <https://doi.org/10.29140/tl.v6n3.1813>
- Pinski, M., & Benlian, A. (2024). AI literacy for users – A comprehensive review and future research directions of learning methods, components, and effects. *Computers in Human Behavior: Artificial Humans*, 2(1), 100062. <https://doi.org/10.1016/j.chbah.2024.100062>
- Puspitarani, S., Palangka Raya Reina Dewi Masitoh, U., & Palangka Raya Jadianan Parhusip, U. (2025). Dampak Teknologi Informasi dan Etika Profesi terhadap Kinerja dan Integritas Profesional di Era Digital Siska Puspitarani Wafik Andini. *Jurnal Sains Student Research*, 3(1), 16–20. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3101>
- Putri, P. C., & Sya, M. F. (2025). Penggunaan Chat Gpt dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 4(7), 4533–4546. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i7.19627>
- Rahmawati, A., Amirah, S. N., & Wijaya, N. (2025). Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan Tinggi Indonesia: Peluang, Tantangan, dan Kerangka Implementasi. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 6(1), 114–126. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v6i1.11329>
- Ruiz, P., Mills, K., Lee, K., Coenraad, M., Fusco, J., Roschelle, J., & Weisgrau, J. (2024). *AI Literacy: A Framework to Understand, Evaluate, and Use Emerging Technology*. <https://doi.org/10.51388/20.500.12265/218>
- Safaruddin, S., & Juhaeni, J. (2026). Transformasi Pembelajaran Jarak Jauh di Era Generative AI: Systematic Literature Review. *Journal of Instructional and Development Researches*, 6(2), 358–369. <https://doi.org/10.53621/jider.v6i2.816>
- Saylam, S., Duman, N., Yildirim, Y., & Satsevich, K. (2023). Empowering education with AI: Addressing ethical

- concerns. *London Journal of Social Sciences*, (6), 39–48. <https://doi.org/10.31039/ljss.2023.6.103>
- Sri Aqilah Maulida, Ali Imran Sinaga, Rizki Nurbaiti Simanjuntak, Adinda Suhaibah, & Ayu Wanda Ginting. (2026). KRISIS ETIKA MAHASISWA DI ERA DIGITAL DALAM PERSPEKTIF HADIS: STUDI KASUS DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN. *Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 48–60. <https://doi.org/10.38153/88k1k594>
- Suhaila, L., Humairo, A., Hasibuan, I. N., & Astuti, R. F. (2025). Tanggung Jawab Mahasiswa terhadap Etika Akademik dalam Membangun Budaya Ilmiah yang Berintegritas. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(3), 1383–1395. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v5i3.1510>
- Sukma, G. D., Farisa, F. A., Amelia, L. K., Zahran, M. A., & Rozak, R. W. A. (2025). Pemahaman Pelajar Tentang Kecerdasan Buatan Dan Implikasinya Terhadap Literasi. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 5(02), 212–223. <https://doi.org/10.57008/jjp.v5i02.1293>
- Supriyono, A., Lesmono, A. D., & Prihandono, T. (2024). Dampak dan Tantangan Pemanfaatan ChatGPT dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 134–152. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i2.5214>
- Vaccino-Salvadore, S. (2023). Exploring the Ethical Dimensions of Using ChatGPT in Language Learning and Beyond. *Languages*, 8(3), 4–9. <https://doi.org/10.3390/languages8030191>
- Viki Love Reformasianto, & Niswatul Faizah. (2024). Memahami Chatgpt dan Potensi Dampaknya pada Pendidikan: Perspektif Filsafat. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 30(3), 64–74. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v30i3.93>
- Wu, J. G., Lee, S., Zhang, D., & Szabo, C. (2025). Cultivating AI literacy in language education: theoretical discussions and practical applications. *Journal of China Computer-Assisted Language Learning*, 5(2), 169–174. <https://doi.org/10.1515/jccall-2025-0023>
- Zainuddin, N., Suhaimi, N. A., Jaffar, M. N., Norwawi, N. M., Sahrir, M. S., Wan Daud, W. A. A., & Ghani, M. T. A. (2024). Responsible and Ethical Use of Artificial Intelligence in Language Education: A Systematic Review. *Forum for Linguistic Studies*, 6(5), 316–325. <https://doi.org/10.30564/fls.v6i5.7092>